

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kota Surabaya, yang merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia dan menjadi pusat pendidikan serta mobilitas remaja dari berbagai daerah. Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan Google Form, dan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengetahui tingkat persepsi keterampilan memasak pada remaja di Surabaya melalui data numerik yang diperoleh dari hasil kuesioner. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai persepsi remaja berdasarkan kategori tertentu seperti jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Kuantitatif deskriptif. Menurut Sandelowski (2000), kuantitatif deskriptif adalah metode yang menggunakan data dalam bentuk angka atau data yang dapat diukur dan dihitung.

3.2.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu menyebarkan kuisisioner langsung kepada responden.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan (Iqbal Hasan, tahun 2015), data primer didapatkan oleh peneliti secara langsung dengan cara kuestioner yang diberikan kepada 34 responden. Karakteristik responden yaitu: Sebanyak 67,6% responden adalah mahasiswa. Mereka masih dalam proses pendidikan dan sedang menuju kemandirian. Sebanyak 23,5% responden bekerja sebagai karyawan atau pegawai. Mereka sudah mulai mandiri secara ekonomi. Sementara itu, 8,8% responden memiliki usaha sendiri. Mereka menunjukkan kemandirian dalam berwirausaha.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diambil dari pihak kedua atau orang lain. Pemilihan sumber data primer dan sekunder merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan sebuah penelitian. Masing-masing jenis data memiliki karakteristik dan kegunaan yang berbeda, dan pemilihan yang tepat sangat bergantung pada tujuan serta konteks penelitian. Dengan pemahaman yang jelas tentang kapan dan bagaimana menggunakan keduanya, peneliti dapat merancang pendekatan yang lebih efisien. Sumber data untuk penelitian di dapatkan dari artikel dan journal yang bisa diambil dari data online. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau data yang telah dipublikasikan.”

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Pada penelitian ini menggunakan questionnaire kepada responden dalam bentuk google form. Kuesioner disebarakan melalui social media (whatsapp, instagram) kepada responden yang peneliti tentukan.

3.2.4 Penyajian Data

Penyajian data adalah merupakan langkah penting dalam menyampaikan informasi kepada audiens. Berbagai metode dan teknik telah dikembangkan oleh para ahli untuk menyajikan data dengan efektif. Sebelum membahas lebih lanjut, kita perlu memahami apa itu penyajian data. Penyajian data adalah proses visualisasi dan pengorganisasian data agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan oleh orang lain. Pada penyajian data pada penelitian ini menggunakan table dan diagram pie kemudian di intrepertasikan.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode statistik deskriptif. Metode diskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau suatu keadaan secara objektif yang disajikan menggunakan angka

(Arikunto, 2006). Tujuannya adalah memberikan pemahaman awal tentang karakteristik dasar data seperti presentase, modus dan rata-rata serta membuat perbandingan antara rata-rata data sampel (Kuncie,2023).